

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Industri makanan dan minuman merupakan salah satu sektor yang memberikan andil besar dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Ditengah pemulihan ekonomi Indonesia dari masa pandemik, industri makanan dan minuman dapat dengan konsisten menunjukkan perkembangan ke arah yang positif dalam segi penyerapan sumber daya manusia, produktivitas, investasi dan kegiatan ekspor.

Kementerian Perindustrian (Kemenperin) mencatat, industri makanan dan minuman merupakan salah satu sektor primadona. Industri makanan dan minuman merupakan penyumbang terbesar terhadap sektor industri pengolahan nonmigas pada triwulan II tahun 2021. Berdasarkan data tersebut tentunya membuka peluang bagi masyarakat Indonesia untuk memulai bisnis di bidang Industri makanan dan minuman. Dengan modal yang disesuaikan dengan kemampuan penanam modal dengan perencanaan dan analisis yang tepat, tentunya bisnis ini dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan menghasilkan keuntungan yang sebanding.

Kota Bandung memiliki banyak potensi wisata karena menjadi lokasi dari beragam peristiwa bersejarah yang penting, contohnya seperti Gedung Merdeka yang menjadi tempat pelaksanaan KAA (Konferensi Asia Afrika) hingga kini masih ramai dikunjungi wisatawan.

Kota Bandung juga dikenal sebagai *Paris Van Java*. Menurut Haryoto Kunto (2008) Kota Bandung terkenal dengan julukan sebagai “*Parijs Van Java*” sejak tahun 1920-an. Didukung oleh bukti perumahan di Kota Bandung dengan gaya arsitektur Eropa. Beberapa perumahan berlokasi di sekitaran jalan Andir, Jalan Padjajaran, Jalan Riau, Jalan Kosambi, Jalan Cihapit, dan sekitar Gedung Sate.

Selain memiliki beragam bangunan bersejarah, Kota Bandung juga memiliki potensi wisata lain seperti keanekaragaman dalam makanan dan minuman khas daerah Bandung. Memiliki tampilan dan rasa yang unik tentunya menjadikan Bandung sebagai salah satu kota yang mempunyai beragam industri makanan dan minuman.

Berdasarkan keterangan Ketua Jaringan Pengusaha Nasional (Japnas) Jawa Barat (Jabar), Iwan Gunawan melalui Republika.co.id, beliau menyampaikan bahwa pertumbuhan permintaan produk kuliner Bandung rata-rata melampaui 10 persen per tahun. Tingginya pertumbuhan permintaan tersebut ditunjang oleh kuatnya brand Bandung sebagai pusat wisata kuliner.

Saat ini banyak bisnis makanan dan minuman dengan berkonsep kedai di Kota Bandung. Kedai memiliki pengertian sebagai bangunan tempat berjualan. Barang yang diperjual belikan di dalam suatu kedai beragam berdasarkan konsep jenis makanan atau minuman yang dijual. Selain menarik dengan memberikan suasana tempat yang nyaman. Kedai juga didesain sedemikian rupa sehingga menarik dalam segi penyajian produk dan kemasan produk.

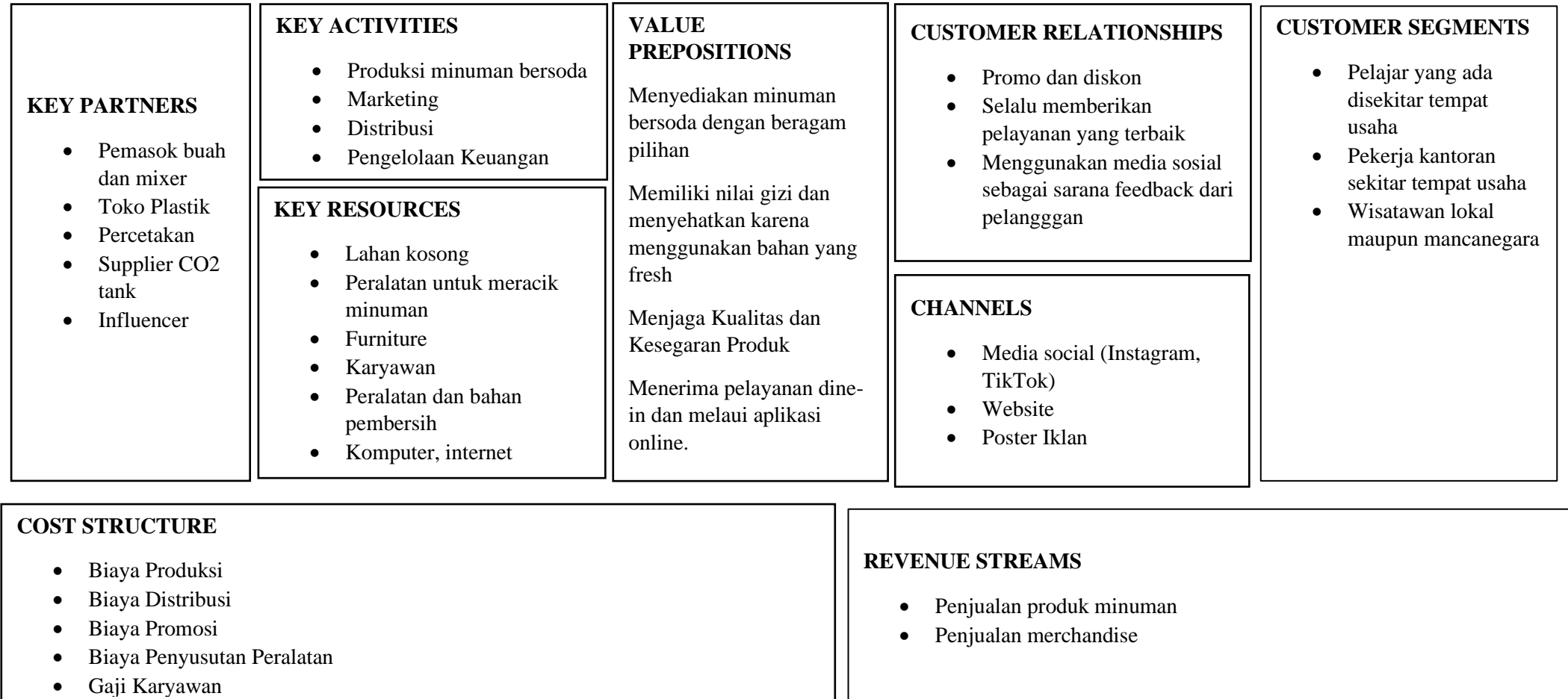
Melihat peluang tersebut, penulis tertarik untuk membuat perencanaan bisnis kedai minuman dengan bahan dasar air soda yang mengusung konsep retro. Menurut *Longman Dictionary Of Contemporary English*, pengertian retro adalah penggunaan gaya atau sebuah trend dari sesuatu yang telah terjadi. Dapat dikatakan retro adalah gaya yang mengangkat suatu trend yang pernah ada dan menampilkan suasana untuk menghasilkan kesan berada pada trend tersebut.

Pemilihan minuman bersoda sendiri karena bentuk penyajian minuman bersoda dicampur dengan *mixer* sirup dan buah-buahan masih jarang di Indonesia khususnya di Kota Bandung.

Dilansir dari Detik Finance, menurut Andi Nugroho selaku perencanaan keuangan dari Mitra Rencana Edukasi (MRE) minuman bersoda masih berpeluang di Indonesia dikarenakan masyarakat Indonesia masih menganut gaya hidup barat dalam mengkonsumsi makanan dan minuman. Sehingga bisnis minuman bersoda dipastikan masih tetap ada peminatnya.

Penulis tertarik untuk meneliti mengenai usaha ini dengan menyusun Usulan Penelitian dalam bentuk perencanaan bisnis yang berjudul “PERENCANAAN BISNIS KEDAI *SIZZLES CLUB SODA* DI KOTA BANDUNG”.

TABEL 1.1
BUSINESS MODEL CANVAS SIZZLES CLUB SODA DI KOTA BANDUNG



Sumber: Olahan Penulis, 2022

Tabel 1.1 merupakan *Business Model Canvas* dari *Sizzle Club Soda*. Osterwalder & Yves Pigneur (2017) menjelaskan Business Model Canvas terdiri dari sembilan blok bangunan bisnis. Blok bangunan ini berisikan hal penting yang menjelaskan tentang bagaimana organisasi tersebut menciptakan manfaat dan juga mendapatkan manfaat dari pelanggan. Tujuan dari *Business Model Canvas* untuk mempermudah perusahaan dalam merancang proses perencanaan bisnis dan membantu menetapkan poin penting dalam bisnis seperti sumber pendapatan, pengeluaran, sumber daya yang dibutuhkan, dan hubungan yang dijalin antara pihak.

B. Gambaran Umum Bisnis

Dalam suatu usaha diperlukan nama dan juga logo yang mendeskripsikan identitas dari perusahaan tersebut. Menurut Katz dan Wheeler (2011) dalam bukunya yang berjudul “*BRAND ATLAS : Branding Intelligence Made Visible*” logo adalah presentasi dari visi dan misi dari suatu perusahaan dan segmentasi yang dituju. Setiap logo haruslah mencerminkan karakter dari perusahaan tersebut. Logo juga menjelma menjadi bagian *rebranding* yang bisa dibuat menarik dan sederhana untuk memudahkan masyarakat untuk lebih mudah mengingat dan dikenali. Berikut adalah logo yang penulis gunakan dalam perencanaan usaha kedai *Sizzles Club Soda* di Kota Bandung

GAMBAR 1.1
LOGO *SIZZLES CLUB SODA*



Sumber: Desain Penulis, 2022

Nama dari kedai yang penulis buat adalah *Sizzles Club Soda*. Menurut *Cambridge Dictionary*, *Sizzles* jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia memiliki arti suara mendesis yang dihasilkan dari proses memasak. Terinspirasi dari suara mendesis minuman bersoda membuat penulis memilih nama usaha tersebut. Untuk club soda sendiri berarti minuman bersoda yang menjelaskan bahwa produk yang dijual merupakan minuman bersoda. Terdapat tulisan "*Handmade Soda Bros*" yang berarti minuman bersoda yang dibuat merupakan produk minuman bersoda yang dibuat oleh perusahaan sendiri dan berbeda dengan produk minuman bersoda konvensional yang berada di pasaran. Penggunaan *background* berwarna biru sendiri memiliki makna menyegarkan dan menenangkan seperti yang diharapkan oleh penulis terhadap produk yang dijual nantinya dapat memberikan kesegaran dan kenyamanan bagi konsumen.

Terdapat bentuk setengah lingkaran yang dianalogikan sebagai matahari terbit dengan karakter kartun berbentuk minuman ditengahnya yang mendeskripsikan bagaikan matahari yang menjadi sumber cahaya yang menyinari seluruh bagian bumi, penulis berharap produk yang dihasilkan

nantinya dapat menjadi sumber inovasi dan tren yang bermanfaat bagi masyarakat. Lalu yang terakhir, penggunaan warna font putih selain agar mudah dibaca juga memiliki makna sederhana, yaitu menampilkan kesan *simple* bagi kalangan remaja tetapi tetap memberikan produk minuman yang kaya akan rasa dan suasana yang unik bagi konsumen.

Lokasi yang menjadi tempat aktivitas usaha *Sizzles Club Soda* bertempat di wilayah Kota Bandung. Lokasi usaha menjadi salah satu faktor penting dalam bisnis. Pemilihan lokasi yang tepat akan berpengaruh dalam bisnis yang akan dijalankan.

Pemilihan wilayah Kota Bandung sendiri dikarenakan ramai oleh beragam kalangan masyarakat. Pada siang hari lokasi ini strategis karena dekat dengan sekolah. Dan pada malam hari merupakan daerah kuliner *night market*.

Berdasarkan dari gambar 1.2 *Sizzles Club Soda* berdomisili di Jalan Lengkong Kecil No. 46, Balonggede, Kota Bandung, Jawa Barat. Dalam perencanaannya lokasi ini merupakan milik penulis, lokasi usaha ini memiliki luas 8x9 meter.

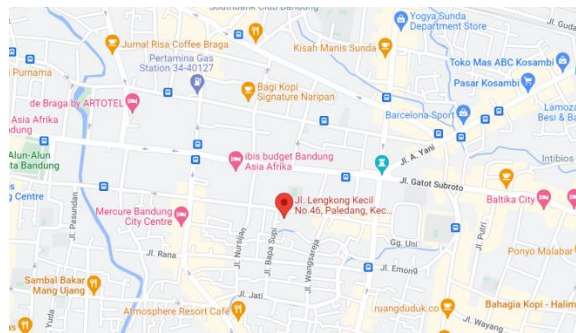
Lokasi ini strategis karena kawasan lengkong kecil merupakan daerah jalan raya yang menjadikan lokasi usaha mudah untuk diakses. Selain itu kurang lebih 10 meter dari lokasi usaha terdapat sekolah “Sekolah Menengah Atas 7 Bandung”. Hal ini menguntungkan lokasi usaha karena dapat. Selain itu pada malam hari kawasan ini merupakan daerah kuliner *Night Market* yang ramai dikunjungi oleh pengunjung. Berdasarkan poin tersebut lokasi ini strategis untuk didirikan usaha bisnis minuman.

GAMBAR 1.2 LOKASI USAHA



Sumber: Google Maps, 2022

GAMBAR 1.3 DENAH LOKASI USAHA



Sumber: Google Maps, 2022

C. Visi dan Misi

Sebuah bisnis harus memiliki tujuan mengapa bisnis itu didirikan. Tujuan bisnis tersebut tercermin dalam visi dan misi. Menurut Ancok (2007) Visi memiliki definisi sebuah statemen yang berisikan arahan yang jelas mengenai apa yang akan diperbuat oleh perusahaan di masa yang akan datang. Sedangkan misi menurut Arman (2008) adalah kumpulan

pernyataan yang mendefinisikan apa yang akan dilakukan atau ingin dicapai dalam waktu dekat atau saat ini.

Visi dari *Sizzles Club Soda* adalah “ Menjadi kedai minuman bersoda pertama dengan keunikan *Desain* tempat usaha, Dan menyajikan produk yang berkualitas didukung oleh pelayanan yang terbaik dalam rangka memenuhi selera dan kepuasan dari pelanggan.”.

Misi dari *Sizzles Club Soda* adalah:

1. Memberikan kepuasan terhadap pelanggan, pegawai dan investor.
Dengan cara menjamin mutu produk yang disajikan sesuai dengan yang diharapkan masyarakat.
2. Memberikan dan mengembangkan beragam inovasi produk dan pelayanan yang dapat ditawarkan kepada konsumen.
3. Mengembangkan keterampilan pegawai dengan tujuan mencapai performa operasional yang maksimal. Sehingga dapat memberikan pelayanan terbaik bagi konsumen.
4. Mengubah persepsi masyarakat mengenai minuman bersoda yang disamakan dengan minuman *soft drink* yang ada di pasaran.

D. SWOT Analisis

SWOT analisis adalah kegiatan untuk mengetahui peluang (*opportunity*), ancaman (*threat*), maupun kekuatan (*strength*), dan kelemahan (*weakness*) dari suatu bisnis. Hal ini penting untuk kemajuan dalam mencapai kesuksesan suatu bisnis. SWOT analisis menurut Freddy (2013) merupakan

analisa yang berdasarkan logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strength*) dan peluang (*opportunity*), namun secara bersamaan meminimalkan kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threat*). Berdasarkan penjelasan diatas penulis menyusun SWOT analisis pada “ Perencanaan Kedai Minuman Bersoda dengan Konsep Retro di Kota Bandung”, berikut adalah hasil dari penjabaran penulis dari keempat faktor dalam SWOT analisis.

1. Kekuatan (*Strength*)

Kekuatan dari usaha *Sizzles Club Soda* adalah :

- Menjual produk minuman bersoda yang berbeda dengan produk minuman pada umumnya. Di sekitar lokasi kedai *Sizzles Club Soda* belum ada usaha sejenis yang menggunakan air bersoda dengan buah asli sebagai bahan dasarnya.
- Menjual beragam varian rasa minuman bersoda dengan bahan dasar buah . Varian yang berdasarkan bahan dasar buah asli menjadi daya tarik sendiri dari *Sizzles Club Soda*. Selain berbahan dasar buah asli produk yang ditawarkan juga bebas dari pengawet buatan.
- Lokasi usaha yang strategis memudahkan dijangkau oleh banyak orang. Dengan target pasar remaja khususnya pelajar, lokasi yang berada dekat dengan sekolah juga mempermudah untuk mencapai target pemasaran.

- Lokasi usaha merupakan jalan raya yang ramai setiap harinya dan juga menjadi salah satu pusat kuliner *Night Market* di malam hari.

2. Kelemahan (*Weakness*)

Kelemahan dari usaha *Sizzles Club Soda* adalah :

- Usaha ini masih kurang diketahui keberadaannya oleh masyarakat.
- Belum ada peminat tetap dikarenakan produk yang dijual merupakan produk baru.
- Masyarakat belum mengetahui perbedaan antara produk minuman bersoda yang ditawarkan usaha ini dengan minuman *soft drink* yang berada di pasaran.

3. Peluang (*Opportunity*)

Peluang dari usaha *Sizzles Club Soda* adalah :

- Menjadi kedai minuman bersoda pertama di daerah lokasi usaha karena belum adanya usaha kedai minuman sejenis di daerah lokasi usaha.
- Lokasi yang dekat sekolah dan juga pada malam hari merupakan daerah pusat kuliner *Night Market*.
- Memanfaat media promosi khususnya melalui media sosial untuk memberi tahu produk yang ditawarkan merupakan produk yang berbeda dengan produk *soft drink* yang beredar di pasaran.

- Lokasi usaha yang mengusung konsep retro dengan tujuan menarik perhatian pengunjung disekitar lokasi usaha.

4. Ancaman (*Threat*)

Ancaman dari usaha *Sizzles Club Soda* adalah :

- Ada banyak usaha minuman sejenis selain minuman bersoda yang dapat menjadi pilihan lain bagi konsumen.
- Persaingan dari kompetitor bisnis minuman di daerah lokasi usaha. Perkembangan inovasi dari kompetitor bisnis dapat menjadi ancaman bagi usaha kedai *Sizzles Club Soda*.
- Harga bahan baku buah segar yang tak menentu serta beberapa buah yang hanya bisa dipanen pada musim tertentu.

E. Spesifikasi Produk

Produk dalam usaha *Sizzles Club Soda* adalah minuman bersoda yang memiliki beragam varian rasa. Bahan dasar dari air soda yang digunakan merupakan air mineral yang di *infuse* dengan CO_2 . Penggunaan air soda ini untuk mengurangi kadar gula yang terkandung di minuman apabila menggunakan air soda bermerk yang ada di pasaran selain itu untuk menekan biaya produksi produk.

Untuk varian yang pertama adalah *Sizzles All Natural Picks* yang merupakan varian minuman bersoda yang menggunakan buah segar sebagai bahan utamanya. Untuk varian rasa terdiri dari 4 pilihan buah yaitu buah

jeruk, semangka, stroberi, lemon & jeruk, dan anggur. Produk ini juga dilengkapi dengan pilihan topping yaitu *aloe vera*, *chia seeds*, *nata de coco* dan *grass jelly*.

Untuk varian minuman yang kedua adalah *Sizzles Milky Picks* yang merupakan varian minuman bersoda yang menggunakan susu sebagai bahan utamanya. Untuk varian rasa terdiri dari 3 pilihan susu yaitu susu *plain*, kedelai, dan gandum. Produk ini juga dilengkapi dengan pilihan topping yaitu *aloe vera*, *chai seeds*, *nata de coco*, dan *grass jelly*.

Dengan membuat varian rasa yang berbeda membuat produk minuman bersoda memiliki beragam pilihan untuk konsumen sehingga konsumen dapat mencoba produk minuman bersoda yang berbeda dari minuman bersoda *soft drink* yang ada di pasaran.

F. Jenis / Badan Usaha

Jenis badan usaha kedai *Sizzles Club Soda* adalah Perusahaan Perseorangan. Perusahaan Perseorangan adalah perusahaan yang dikelola dan diawasi oleh satu orang saja. Pengelola perusahaan memperoleh seluruh keuntungan perusahaan. Tetapi, pengelola juga menanggung semua risiko yang terjadi dalam perusahaan.

Ciri-ciri dari Perusahaan Perseorangan antara lain :

- Hanya melayani permintaan lokal
- Tanggung jawab dari pemilik tidak terbatas.
- Tidak menanggung pajak perusahaan.

- Skala operasi dan sasaran pasar yang terbatas.
- Relatif mudah didirikan dan dibubarkan.
- Pemilik bertanggung jawab dan memiliki kendali penuh atas keuangan, operasi bisnis dan keuntungan.
- Jangka waktu badan usaha tidak terbatas atau seumur hidup

Berdasarkan PP No.8 2021 persyaratan pendirian Perseroan Perorangan adalah:

- Perseroan Terbatas disebut sebagai Persero adalah badan hukum yang didirikan sesuai dengan kriteria usaha mikro dan kecil.
- Membuat Surat pernyataan Pendirian sesuai dengan Format yang ada pada lampiran PP No. 8 tahun 2021 PP tentang Modal UMK.
- Perseroan perorangan didirikan hanya oleh 1 orang.
- Perseroan perorangan wajib memiliki Modal Dasar dan modal disetor. Sama seperti Perseroan Terbatas ketentuan modal disetor yaitu minimal 25% dari modal dasar yang dibuktikan dengan bukti penyetoran yang sah.
- Perseroan Perorangan didirikan oleh WNI dengan mengisi pernyataan pendirian dalam Bahasa Indonesia
- WNI sebagaimana dimaksud harus memenuhi syarat yaitu : harus berusia paling rendah 17 tahun dan cakap secara hukum.

Kedai minuman bersoda *Sizzles Club Soda* merupakan jenis usaha Perusahaan Perseorangan. Namun tidak menutup kemungkinan seiring

berjalannya waktu bisnis ini akan berkembang dan akan menyesuaikan dengan jenis badan usaha lainnya.

G. Aspek Legalitas

Kedai *Sizzles Club Soda* akan memastikan segala perizinan baik perizinan usaha maupun perizinan produk. Kedai *Sizzles Club Soda* akan memastikan produk yang dijual merupakan produk yang halal dan aman untuk dikonsumsi oleh masyarakat dengan cara mendapatkan sertifikat halal dan BPOM. Selain itu dalam pelaksanaan usaha Kedai *Sizzles Club Soda* akan memastikan seluruh dokumen badan hukum sudah terpenuhi agar usaha yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan prosedur hukum yang berlaku.

Dokumen legalitas yang harus dimiliki oleh Kedai *Sizzles Club Soda* :

TABEL 1.2
DOKUMEN USAHA KEDAI SIZZLES CLUB SODA

No	Dokumen
1	Akta Pendirian Pemilik
2	NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak)
3	HO (Izin Gangguan)
4	SITU (Surat Izin Tempat Usaha)
5	NIB (Nomor Induk Bersama)/ TDP
6	Fotokopi Surat Izin Mendirikan Bangunan (IMB)
7	Fotokopi KTP pemilik usaha kedai
8	Pas foto 3 x 4 pemilik usaha kedai
9	Halal
10	BPOM

Sumber: Olahan Penulis, 2022